

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang ingin penulis teliti ada di lokasi ini, penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2017- September 2017.

#### B. Informan dan Objek Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah kepala tata usaha, kepala sekolah dan salah satu guru di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah Implementasi Manajemen Kearsipan di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

#### C. Sumber dan Jenis Data

##### 1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari kepala tata usaha madrasah Dar El Hikmah Pekanbaru dengan wawancara dan observasi pada bagian yang berkaitan dibagian tata usaha Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

##### 2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dengan memanfaatkan data yang telah ada pada tata usaha

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru atau data yang sudah dibukukan dan dipublikasikan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disebabkan sifat dari penelitian kualitatif dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti.

Metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini pun menggunakan metode yang sama yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>38</sup> Alasan dipilihnya metode ini adalah karena dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan adalah berupa kata-kata yang diungkapkan subjek secara langsung, sehingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan dialog langsung yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>39</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan tentang implementasi

<sup>38</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 133

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 132

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen kearsipan kepada informan yang berwenang dalam suatu masalah yang penulis angkat di MA Dar El Hikmah Pekanbaru.

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara agar lebih terarah dan tidak melebar. Teknik ini ditujukan kepada tata usaha di MA Dar El Hikmah Pekanbaru. Metode wawancara ini dibantu dengan menggunakan alat *tape recorder* untuk alat merekam ketika wawancara dengan informan. Alat ini untuk membantu penulis pada saat penulis mau menuliskan kembali informasi yang didapat dari informan. wawancara ini dilakukan pada bulan Agustus- September 2017 di MA Dar El Hikmah Pekanbaru.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>40</sup> Observasi yaitu mengadakan pengamatan kelapangan untuk mendapatkan data tentang implementasi manajemen kearsipan pada tata usaha di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

Adapun data yang peneliti ambil dari observasi ini adalah: peneliti mengobservasi langsung tentang lokasi peneliti dan peneliti mengamati langsung bagaimana tata usaha dalam melaksanakan kearsipan di MA Dar El Hikmah Pekanbaru.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 133

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data yang disediakan oleh instansi.<sup>41</sup> Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi yang akan diminta oleh peneliti yaitu tentang sistem kearsipan yang ada di MA Dar El Hikmah Pekanbaru dan akan dilakukan pada saat wawancara dan observasi. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat dan menambah bukti-bukti dari wawancara.

Tabel berikut ini merupakan paparan teknik penggalan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui implementasi manajemen kearsipan pada tata usaha di MA Dar El Hikmah Pekanbaru.

**Tabel III.1**  
**Penggalan Data**

| Data   | Teknik Penggalan Data |           |             |
|--|-----------------------|-----------|-------------|
|  | Wawancara             | Observasi | Dokumentasi |
| 1. Fungsi Tata Usaha   |                       |           |             |
| a. Tata usaha membukukan setiap perlengkapan yang ada di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru ke dalam buku inventaris. | √                     |           | √           |
| b. Tata usaha mengkonsep/ mengetik surat-surat yang berhubungan dengan tugasnya.   | √                     |           | √           |
| 2. Penataan Arsip  |                       |           |             |
| a. Tata usaha menggolongkan arsip sesuai dengan masa aktif dan kualifikasinya.   | √                     |           | √           |
| b. Tata usaha menyimpan arsip sesuai dengan jenisnya.  |                       | √         | √           |
| c. Tata usaha melakukan penyortiran terhadap arsip.  |                       |           | √           |

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 133

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |   |   |   |
|--|---|---|---|
| d. Tata usaha memberi kode terhadap arsip yang akan disimpan.  | √ |   | √ |
|  | √ |   | √ |
| 3. Peminjaman Arsip  |   |   |   |
| a. Tata usaha membuat formulir peminjaman arsip yang akan diisi jika ada yang meminjam arsip, baik yang dipinjam oleh atasan maupun rekan kerja. | √ |   | √ |
| b. Tata usaha menggandakan/ foto kopi data yang akan dipinjam oleh atasan atau rekan kerja.  | √ |   | √ |
| 4. Sistem Penyimpanan  |   |   |   |
| a. Tata usaha dalam penyimpanan arsip tersistem dengan baik.   |   | √ | √ |
| b. Tata usaha dalam penyimpanan arsip sesuai dengan sub masalahnya.  | √ | √ | √ |
| 5. Pemeliharaan dan perawatan arsip  |   |   |   |
| a. Tata usaha melakukan pemeliharaan arsip, agar arsip terjaga kebersihannya serta terjaga dari kerusakan.                                       | √ | √ |   |
| b. Tata usaha dalam penyimpanan arsip diletakkan dilemari filling kabinet, agar tidak mudah terserang dengan hama atau api.                      | √ |   | √ |
| 6. Pemusnahan Arsip  |   |   |   |
| a. Tata usaha dalam melakukan pemusnahan arsip yang tidak digunakan lagi dibuktikan dengan berita acara pemusnahan arsip.                        | √ |   | √ |
| b. Tata usaha dalam pemusnahan arsip yang tidak digunakan lagi bisa dibakar.   | √ |   |   |

## E. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui gambaran-gambaran tentang implementasi manajemen kearsipan pada bagian tata usaha di MA Dar El Hikmah Pekanbaru, data yang terkumpul di lapangan dianalisis.

Adapun penelitian ini deskriptif kualitatif, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang penulis teliti. Maka beberapa deskripsi digunakan untuk menentukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif yang membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk diinterpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai dengan catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam. Penelitian kualitatif memiliki tingkat kritisme yang lebih dalam semua proses penelitian.<sup>42</sup>

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Adapun data yang terkumpul dianalisis dalam beberapa tahap yang dijelaskan pada bahasan sebagai berikut:

### 1. Transkripsi

Menurut Poland (1999) dalam Raihani transkripsi adalah data yang dikumpulkan dari wawancara ditranskripsikan ke dalam bahasa Indonesia. Diharapkan bahwa transkripsi dapat dilakukan setelah setiap wawancara selesai.<sup>43</sup> Peneliti memahami bahwa proses dari transkripsi adalah kegiatan menyalin rekaman hasil wawancara dengan diketik dan dibuat dengan kalimat yang lebih jelas dan mudah untuk dimengerti. Hampir semua penelitian kualitatif tergantung pada data hasil wawancara dan diskusi

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *penelitian kualitatif komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), Cet Ke-4, hlm. 5

<sup>43</sup> Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2010), hlm. 89

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan informan. Semua hasil wawancara dan diskusi direkam dengan *audio tape*, video, dan catatan lapangan, yang kemudian ditransfer kedalam disket/*flashdisk* atau bentuk lainnya. Kegiatan mentransfer hasil rekaman ini yang dimaksudkan dengan transkrip.<sup>44</sup>

Transkripsi kata-kata perlu dilakukan untuk menyajikan data yang dapat menangkap detail-detail wawancara. Hal ini penting karena penelitian ini menyusun sebuah teori tentang implementasi manajemen kearsipan dari data yang dikumpulkan. Hasil wawancara yang telah ditranskripsikan diberikan kepada responden untuk diperiksa dan diklarifikasi meskipun kebanyakan responden mengembalikan transkripsi dengan persetujuan penuh terhadap isinya, namun ada beberapa responden yang merubah kata terkait nama orang dan singkatan.<sup>45</sup>

## 2. Pengkodean dan Kategorisasi

Peneliti menggambarkan secara singkat mengenai pengkodean yaitu pemecahan persoalan dengan memberi kode pada catatan-catatan lapangan, hasil observasi, dan bahan-bahan arsip. Kode merupakan singkatan atau simbol yang diterapkan pada kelompok kata-kata itu. Kode-kode merupakan kategori-kategori. Kode-kode biasanya dikembangka dari permasalahan penelitian, hipotesis, konsep-konsep kunci, atau tema-tema yang penting.<sup>46</sup>

<sup>44</sup> Hamid Patilima, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 95

<sup>45</sup> Raihani, *Loc. Cit.*, hlm. 89

<sup>46</sup> Matthew & Huberman, *Kualitatif Data Analysis*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-2009), hlm. 87-88

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strauss dan Corbin menjelaskan bahwa pengkodean bertujuan untuk mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori yang memfasilitasi perbandingan antar kategori dan penyusunan konsep-konsep teoritis.<sup>47</sup>

Namun, sebagai panduan umum pengkodean, kategori-kategori utama dibuat terlebih dahulu sesuai dengan beberapa proposisi (*framework* konseptual), yang diistilahkan dengan *a priori codes*. Kategori-kategori utama yaitu mengenai “fungsi tata usaha, penataan arsip, peminjaman arsip, sistem penyimpanan arsip, pemeliharaan dan perawatan arsip, dan pemusnahan arsip”. Setelah proses pengkodean, beberapa kategori tambahan seperti “ tanggung jawab tata usaha disekolah” dan “ faktor-faktor yang mempengaruhi tata usaha disekolah”. Dari seluruh kategori-kategori utama ini, muncul subkategori-kategori dan dibuat melalui pengkodean induktif.<sup>48</sup>

### 3. Interpretasi data

Interpretasi merupakan upaya memberi makna pada temuan penelitian. Peneliti tentu saja boleh memberikan pandangan atau perspektifnya terhadap temuan penelitian dalam semacam proses dialog atau diskusi yang dipaparkan secara tertulis. Setelah itu peneliti membuat kesimpulan akhir penelitian.<sup>49</sup> Pada dasarnya interpretasi data merupakan usaha peneliti menyimpulkan hasil temuan dan analisis data yang diperoleh secara empiris (operasional di lapangan) dikembalikan ke level

<sup>47</sup> Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 51

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 90

<sup>49</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 131

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseptual. Disini ada proses abstraksi atau konseptualisasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil analisis data.<sup>50</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa tahap interpretasi data adalah kegiatan yang mengacu pada upaya memahami data secara lebih ekstensif sekaligus mendalam. Interpretasi data merupakan proses pemberian makna terhadap pola-pola atau keteraturan-keteraturan yang ditemukan dalam sebuah penelitian. Peneliti memiliki persepektif mengenai apa yang diteliti dan menginterpretasi data melalui perspektif tersebut.

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 197